

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemberian MP ASI Terhadap Terjadinya Konstipasi Pada Bayi di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan

Rizky Andriani Bakara^{*}, Emelia Apriani Tampubolon

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo

*kikybakara12@gmail.com

Abstrak

Departemen Kesehatan (2019) mengungkapkan rata-rata per tahun terdapat 401 bayi baru lahir di Indonesia meninggal dunia sebelum umurnya genap 1 tahun. Data bersumber dari survei terakhir pemerintah, yaitu dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2020 (SDKI). Berdasarkan data BPS (2020), angka kematian balita per 1000 kelahiran hidup menurut umur ibu saat melahirkan pada tahun 2017 mayoritas pada umur 40-49 tahun (58%) dan pada umur <20 tahun (40%). Prevalensi Konstipasi di Indonesia sangat sedikit, di Bali pada anak usia 4-6 tahun di dapatkan prevalensi konstipasi adalah 15,1%, sedangkan pada anak di Kecamatan Padang Barat Kota Padang angka konstipasinya adalah 19,9% dengan perbandingan antara laki-laki dan perempuan adalah 1,2 : 1. Konstipasi adalah kondisi dimana feces mengeras sehingga susah dikeluarkan melalui anus, dan menimbulkan rasa terganggu atau tidak nyaman pada rectum. Konstipasi terjadi pada semua lapisan usia, yang pada umumnya ditandai dengan frekuensi buang air besar yang rendah (kurang dari 3 kali dalam satu minggu). Bayi yang diberi ASI mungkin mengalami BAB setiap selesai disusui atau hanya sekali dalam 7-10 hari (Eka, 2014). Konstipasi dapat terjadi karena pemberian MP-ASI yang terlalu dini. Usia optimal dimulainya MP-ASI berusia 6 bulan. Anjuran pemberian MP-ASI dapat dimulai saat bayi berusaha 4 – 6 bulan. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan memberikan banyak manfaat bagi bayi dan juga ibu

Kata Kunci: *Konstipasi, Makanan Pendamping ASI, Kostipasi*

Abstract

The Ministry of Health (2019) revealed that on average, 401 newborns in Indonesia die before they are one year old. The data comes from the government's latest survey, the 2020 Indonesian Demographic Health Survey (SDKI). Based on BPS data (2020), the under-five mortality rate per 1000 live births according to the age of the mother at delivery in 2017 was mostly at the age of 40-49 years (58%) and at the age of <20 years (40%). The prevalence of constipation in Indonesia is very small, in Bali in children aged 4-6 years the prevalence of constipation is 15.1%, while in children in Padang Barat Subdistrict, Padang City the constipation rate is 19.9% & with a ratio between males and females is 1.2: 1. Constipation is a condition where feces harden so that it is difficult to pass through the anus, and causes a disturbed or uncomfortable feeling in the rectum. Constipation occurs at all ages, and is generally characterized by a low frequency of bowel movements (less than 3 times a week). Breastfed infants may have a bowel movement after every feeding or only once in 7-10 days (Eka, 2014). Constipation may occur due to early complementary feeding. The optimal age for starting solids is 6 months old. The recommendation for complementary feeding can be started when the baby is 4-6 months old. Exclusive breastfeeding for 6 months provides many benefits for the baby and also the mother.

Keywords : *Constipation, Breastmilk Supplementary Food, Kostipasi*

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i2.229>

*Correspondensi: Rizky Andriani Bakara

Email: kikybakara12@gmail.com

Received: 20-10-2022

Accepted: 26-11-2022

Published: 20-12-2022



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2022 by the author(s).

I. PENDAHULUAN

Konstipasi pada bayi terjadi karena feses yang tidak di keluarkan sehingga terjadi distensi feses, kemudian reflek atau keinginan defekasi tertekan, sehingga tidak ada keinginan defekasi, namun tetap terjadi absorpsi air dari feses, sehingga feses menjadi keras. Menurut hasil survey Casilia M, Reverian, pakar gizi anak Institut Pertanian Bogor (IPB) bahwa penggunaan makanan pendamping ASI 49% bayi sebelum usia 4 bulan sudah diberi susu formula, 45,1% makanan cair selain susu formula serta 50% makanan padat, pemberian susu formula makanan pendamping ASI cair dan yang diberikan pada bayi kurang dari 4 bulan cenderung dengan intensitas dan frekuensi yang sangat tinggi sehingga dapat membahayakan dan berakibat kurang baik pada anak, serta bisa terjadi konstipasi atau sembelit (Zakiyah, 2012)

II. METODE

Kegiatan penyuluhan komunitas ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan Orangtua/keluarga di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat sebanyak 20 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang “Pemberian Makanan Pendamping Asi terhadap terjadinya konstipasi pada bayi di kelurahan baru ladang bambu kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2023”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang pemberian makanan pendamping ASI terhadap penyebab terjadinya konstipasi pada bayi di Kelurahan Ladang Bambu.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang pemberian makanan pendamping asi dalam memberdayakan masyarakat yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2023 di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini sebanyak 20 orang.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu Pemberian Makanan Pendamping Asi dengan memerdayakan masyarakat. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan tersebut dengan materi cara memberikan makanan pendamping ASI secara mandiri dengan tepat dan benar. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Kelurahan Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya Pemberian Makanan Pendamping Asi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada masyarakat Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardinasari, Eiyta. 2016. *Buku Pintar Mencegah & Mengobati Penyakit Bayi & Anak*. Jakarta : Penerbit Bestari.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kompilasi Data Indukubator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals) di Indonesi*. bps.go.id
- Brown, J. E., Isaacs, J.S., Krinke, U.B., Lechtenberg, E., Murtaugh, M.A., Sharbaugh, C., Splett, P.L., Stang, J., Wooldridge, N.H. (2011). *Nutrition Through the Life Cycle*. 4th edition. USA: Wadsworth Cengage Learning
- Dyah, Amelia., dan Bambang Wirjatmaddi. 2016. *Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Konstipasi Pada Lansia Di Kota Madiun*.
- Farida, Yayuk. 2021. *MP –ASI Tepat, Anak Sehat, Budget Hemat*. Indonesia: Elex Media Komputindo
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Mahmud. 2019. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Desa Ureng Kecamatan Leihtu Kabupaten Maluku Tengah*. Vol. 4 Issue 3. ISSN 2503-5088 (p) 2622-1055 (e)
- Mona, R. 2018. *Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta: noura books
- Noordiati. 2019. *Asuhan Kebidanan Neonatus, bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Malang: Wineka Media.
- Santosa, Zen. 2019. *Mengatasi Sakit Perut, Konstipasi, Dan Sembelit*. Yogyakarta. CV Alaf Media.
- Setyowati. 2017. *Asupan Gizi Seimbang Neonatus Dan Bayi*. Edisi 10. Jakarta: EGC LANGGA
- Wayam, Ni. 2017. *Asuhan Kebidanan neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta : ANDI.
- Zakiyah. 2012. *Pengaruh Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian MP-ASI pada Bayi usia 0-6 Bulan di puskesmas jangkar kabupaten situbondo tahun 2012*